

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN								
KODE PROGRAM	1.01.02								
KEGIATAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas								
SUB KEGIATAN	Fasilitasi Komunitas Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. "Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Memperhatikan data jumlah Guru di Sekolah Menengah Atas per kabupaten/kota di Kaltim: -Samarinda (Laki : 420 Perempuan : 689) -Bontang (Laki : 108 Perempuan : 188) -Balikpapan (Laki : 249 Perempuan : 472) -PPU (Laki : 66 Perempuan : 166) -Paser (Laki : 161 Perempuan : 278) -Mahulu (Laki : 49 Perempuan : 64) -Kutim (Laki : 207 Perempuan : 302) -Kukar (Laki : 466 Perempuan : 674) -Kubar (Laki : 188 Perempuan : 224) -Berau (Laki : 211 Perempuan : 284)" "Memperhatikan jumlah tenaga pendidik: 1. Laki-Laki: 873 2. Perempuan: 811" 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) "Akses : Guru perempuan memiliki keterbatasan waktu dan kesempatan mengikuti kegiatan komunitas belajar." "Partisipasi : Keterlibatan perempuan sebagai fasilitator dan penggerak komunitas belajar masih rendah." "Kontrol : Kegiatan komunitas belajar umumnya dipimpin oleh guru laki-laki." "Manfaat : Manfaat peningkatan kapasitas lebih banyak dirasakan oleh guru laki-laki yang lebih aktif dalam forum komunitas belajar." b. Penyebab Internal : 1) "1. Jadwal kegiatan belum fleksibel bagi guru perempuan. 2. Keterbatasan dukungan sekolah terhadap partisipasi perempuan. 3. Belum ada kebijakan yang menjamin kesetaraan peran dalam kegiatan komunitas belajar." c. Penyebab Eksternal : 1) "1. Norma sosial masih memposisikan perempuan lebih banyak pada tugas domestik. 2. Akses terhadap teknologi dan pelatihan daring belum merata. 3. Minimnya contoh atau figur perempuan sebagai fasilitator pembelajaran profesional."								
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatkan kompetensi dan kolaborasi pendidik serta tenaga kependidikan melalui kegiatan komunitas belajar yang mendukung pembelajaran berkualitas dan responsif gender. a. Meningkatkan kesetaraan peran, akses, dan manfaat bagi guru laki-laki dan perempuan dalam kegiatan komunitas belajar serta pengembangan profesional pendidik. 2. Indikator dan Target Kinerja a. "Output: Terlaksananya kegiatan komunitas belajar dengan peserta dan fasilitator terpilah gender." "Outcome: Meningkatnya partisipasi dan peran guru perempuan dalam kegiatan komunitas belajar." "Dampak: Meningkatnya kesetaraan kesempatan peningkatan kompetensi antara guru laki-laki dan perempuan." "Impact: Terwujudnya sistem pengembangan profesional pendidik yang inklusif, partisipatif, dan berkeadilan gender."								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 121.852.000								
RENCANA AKSI	Kegiatan 1	"1. Menyusun jadwal pelatihan yang fleksibel dan bisa dilakukan secara daring. 2. Melibatkan guru perempuan sebagai narasumber atau fasilitator komunitas belajar. 3. Meningkatkan dukungan sekolah terhadap partisipasi perempuan dalam forum profesional. 4. Memonitor kegiatan komunitas belajar dengan data terpilah gender." <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 0</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>-</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>-</td></tr></table>		Masukan	Rp. 0	Keluaran	-	Hasil	-
Masukan	Rp. 0								
Keluaran	-								
Hasil	-								

Samarinda, 03 Juni 2026

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Armin, S.Pd., M.Pd

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 197012311997021008